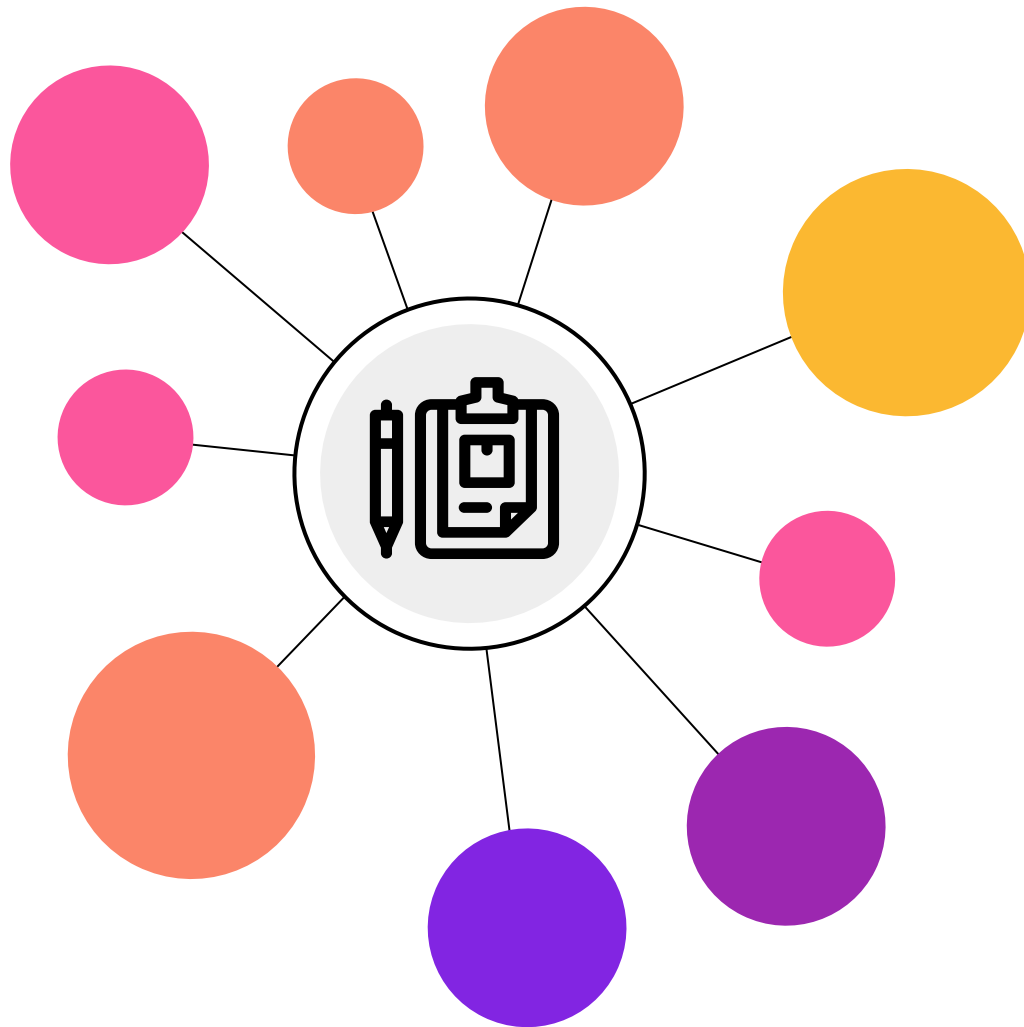
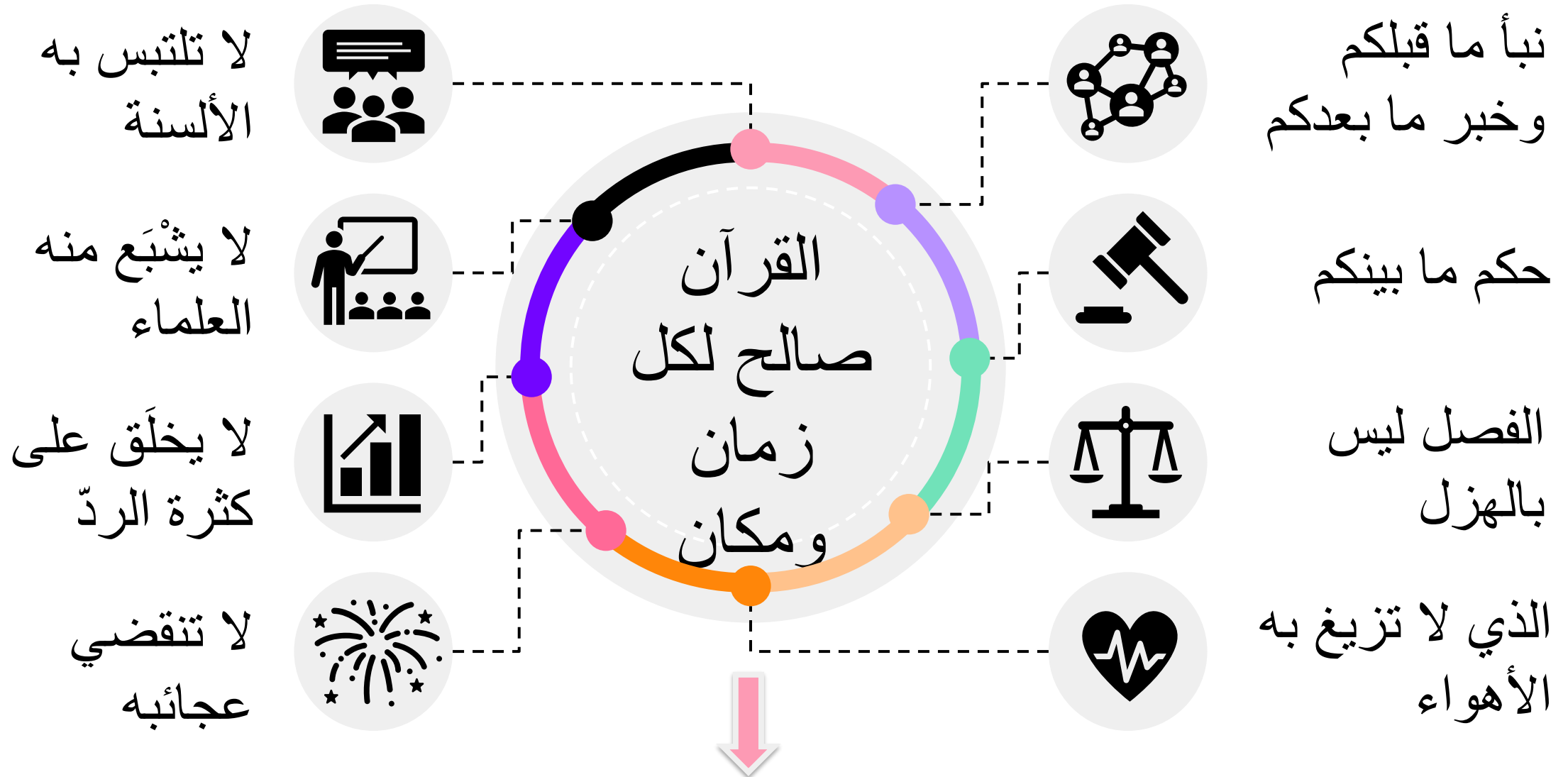




Durûs al-Qur'ân: Sebuah Tawaran Kontekstualisasi al-Qur'an

Dr. Muhammad Afifuddin Dimyathi, Lc., M.A

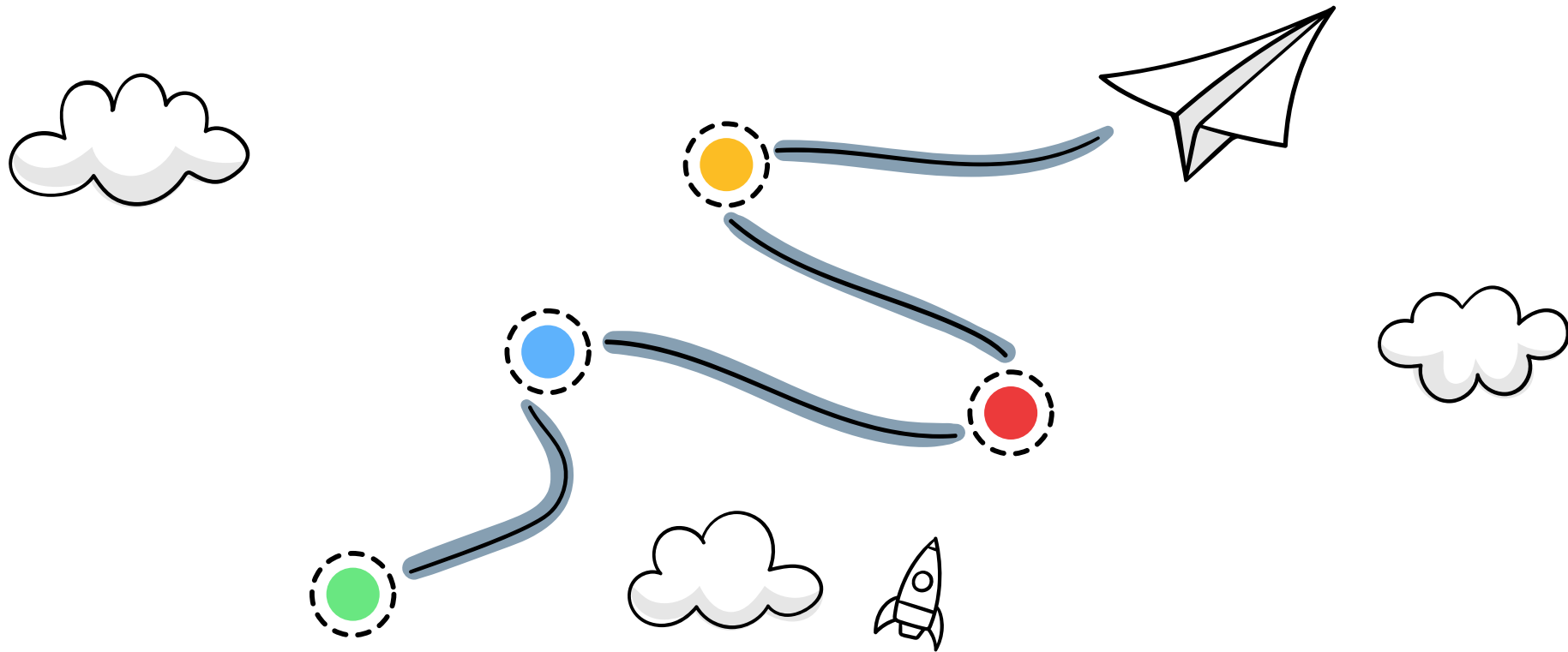
PP Darul Ulum Jombang
24 Mei 2026



Bagaimana cara “membaca” al-Qur’an agar petunjuk-petunjuknya senantiasa relevan dengan pelbagai persoalan lintas zaman?

استخراج الدروس من آيات القرآن

“MENJADIKAN AYAT-AYAT AL-QUR’AN SEBAGAI TUNTUNAN DAN PELAJARAN DALAM MENGHADAPI SEMUA PROBLEM KEHIDUPAN”



Apa yang dimaksud dengan *Durûs al-Qur'ân*?

دروس القرآن هي خلاصة ما جاء في دِلالاتِ الآياتِ القرآنية
وإرشاداتِها وفوائدها وإشاراتِها ومفهوماتها، وأحكامِها التي
تَهْدِي إلى ما فيه صلاحُ الإنسانِ في الدنيا والآخرة

“Ringkasan kandungan yang termuat di dalam petunjuk-petunjuk, arahan-arahan, faedah-faedah, isyarat-isyarat, pemahaman-pemahaman, dan hukum-hukum al-Qur'an yang mengantarkan pada kebaikan-kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.”



6 HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MENYIMPULKAN *DURÛS* DARI AL-QUR'AN

الترتيب والمناسبة بين
الكلمات في الآيات

Tata-Urut dan Keserasian Lafazh
dalam Ayat

سياقات قرآنية

Konteks-konteks Qur'ani

الواقع والأوضاع الاجتماعية
المعاصرة

Realitas dan Kondisi Sosial
Kontemporer



دلالة الألفاظ والأساليب

Makna Lafazh dan Uslub

حكمة التشريع وأسراره

Hikmah *Tasyri'* dan Rahasiannya

أسباب النزول

Konteks Historis

Metode Perumusan *Durûs* *al-Qur'ân*

الاستدلال من ألفاظ
الآيات وأساليبها

النظر إلى أسباب
النزول

استنتاج مفهومات
الآيات

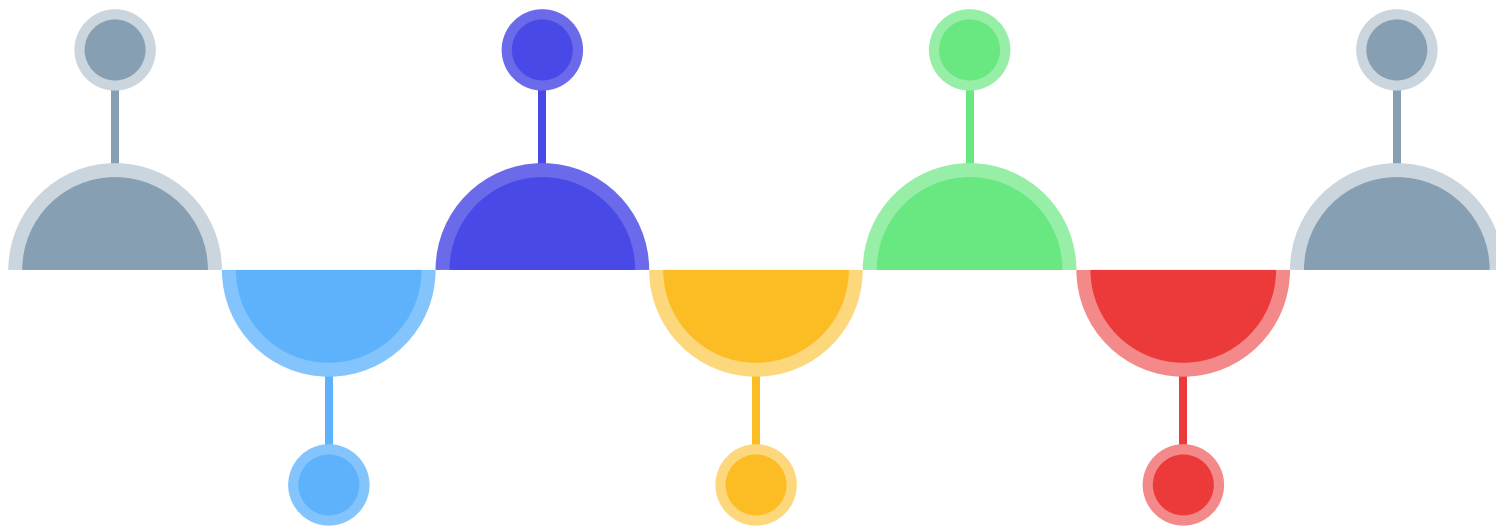
استحضار الآيات في
الواقع أو ربط
الآيات بالأوضاع
الاجتماعية

1

3

5

7



2

4

6

استنباط أحكام
الآيات وحكمها

مراعاة المناسبة بين
الألفاظ وبين الآيات

الاستفادة من
سياقات الآيات



الاستدلال من ألفاظ الآيات وأساليبها

Contoh

﴿قوله تعالى: ﴿وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ﴾ (٤٥)﴾

Sabar dan salat adalah dua hal yang saling terkait satu sama lain. Keduanya berat dilakukan kecuali bagi orang-orang khusyuk yang meyakini ganjaran Allah lagi berbaik sangka kepada-Nya.



Contoh

استتباط أحكام الآيات وحكمها

﴿قوله تعالى: ﴿لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ...﴾ (٢٨٦)﴾

1. Di antara kaidah yang ditetapkan dalam Syariat Islam adalah bahwa ia meniadakan kesukaran dan kesulitan bagi umat ini, dan bahwa hukum-hukum Islam dibangun di atas prinsip “memudahkan” bukan “menyusahkan” sekaligus “menggembirakan” bukan “mengasingkan”.
2. Salah satu kaidah ushul ialah bahwa orang yang dalam keadaan lupa dan orang yang berbuat salah secara tidak sengaja, tidak dibebani *taklif*. Keduanya berpotensi memperoleh ampunan dan tidak dihukum (atas kesalahannya).



Contoh

النظر إلى أسباب النزول

﴿قوله تعالى: ﴿إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ بِالْحَقِّ لَتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ

لِلْخَائِنِينَ خَصِيماً﴾ (١٠٥)﴾

“Secara syar’i, tidak dibenarkan bagi seorang muslim untuk lebih mengutamakan ikatan agama atas ikatan kemanusiaan, Ia tidak boleh membela hak saudaranya yang muslim yang sedang melanggar atau berkhianat, dan tidak boleh seenaknya menuduh orang lain dengan tuduhan yang bohong meskipun orang itu non muslim. Pelajaran ini dapat dipahami dari sebab turunnya ayat ini.”



Contoh

مراعاة المناسبة بين الألفاظ وبين الآيات

﴿قوله تعالى: ﴿حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ﴾ (٢٣٨)﴾

Penyebutan salat setelah penjelasan tentang hukum-hukum keluarga mengisyaratkan bahwa menjaga salat merupakan faktor krusial dalam mewujudkan ketenangan dan kebahagiaan keluarga, dan bahwa problem-problem rumah tangga (betapapun rumitnya) tidak boleh sampai melalaikan seorang mukmin dari salatnya.



Contoh

استنطاق مفهومات الآيات

﴿قوله تعالى: ﴿وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ﴾

﴿وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ﴾ (٣٤)

1. Ilmu lebih utama daripada ibadah, karena Allah SWT memerintahkan para malaikat sujud kepada Adam sebagai bentuk penghormatan dan pemuliaan, padahal ibadah mereka lebih banyak daripada beliau.
2. Sombong adalah sumber kemaksiatan. Sifat itulah yang menjadi sebab keengganan Iblis sujud kepada Adam. Oleh karenanya, siapa pun yang memahami hakikat ini, niscaya ia bersihkan hatinya dan jauhkan dirinya dari sifat sombong, sebab ia adalah sifat musuh manusia.



Contoh

الاستفادة من سياقات الآيات

قوله تعالى: ﴿وَأَذْكُرُوا اللَّهَ فِي أَيَّامٍ مَّعْدُودَاتٍ فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ

عَلَيْهِ وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ لِمَنِ اتَّقَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

1. Memperbanyak mengingat Allah di hari-hari *tasyriq* merupakan salah satu tujuan penting ibadah haji. Oleh karena itu, barang siapa yang dianugerahi kemuliaan oleh Allah dengan kemampuan melaksanakan ibadah haji dan memasuki Mina di hari-hari *tasyriq*, hendaknya ia menyibukkan dirinya dengan mengingat Allah.
2. Nilai amal kebajikan sejatinya terletak pada keikhlasan niat dan kesungguhan takwa (kualitas), bukan pada lamanya masa (kuantitas). Sebab itu, mereka yang sedang melaksanakan ibadah haji diperbolehkan memilih *nafar awal* atau *tsani*, selama pilihannya itu didasarkan pada ketakwaan dan bukan meremehkan perintah-perintah Allah SWT.
3. Berkumpulnya manusia saat ibadah haji mirip dengan berkumpulnya mereka kelak di Akhirat. Barang siapa meyakini bahwa kelak ia akan dikumpulkan pada Hari Kiamat untuk dihisab, niscaya keyakinannya itu



Contoh

استحضار الآيات في الواقع وربط الآيات بالأوضاع الاجتماعية

قوله تعالى: ﴿إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ﴾ (٥)

Wajib bagi seorang hamba terbebas dari segala bentuk penghambaan pada selain Allah SWT. Penghambaan pada selain Allah itu di kehidupan modern-kontemporer kerap kali termanifestasi dalam wujud penghambaan pada sebuah komunitas dan pandangan-pandangannya, penghambaan pada kekuasaan, dan penghambaan pada harta dan pemilikinya.

DUA HAL YANG HARUS DIHINDARI DALAM MENYIMPULKAN *DURÛS AL-QUR'ÂN*

01

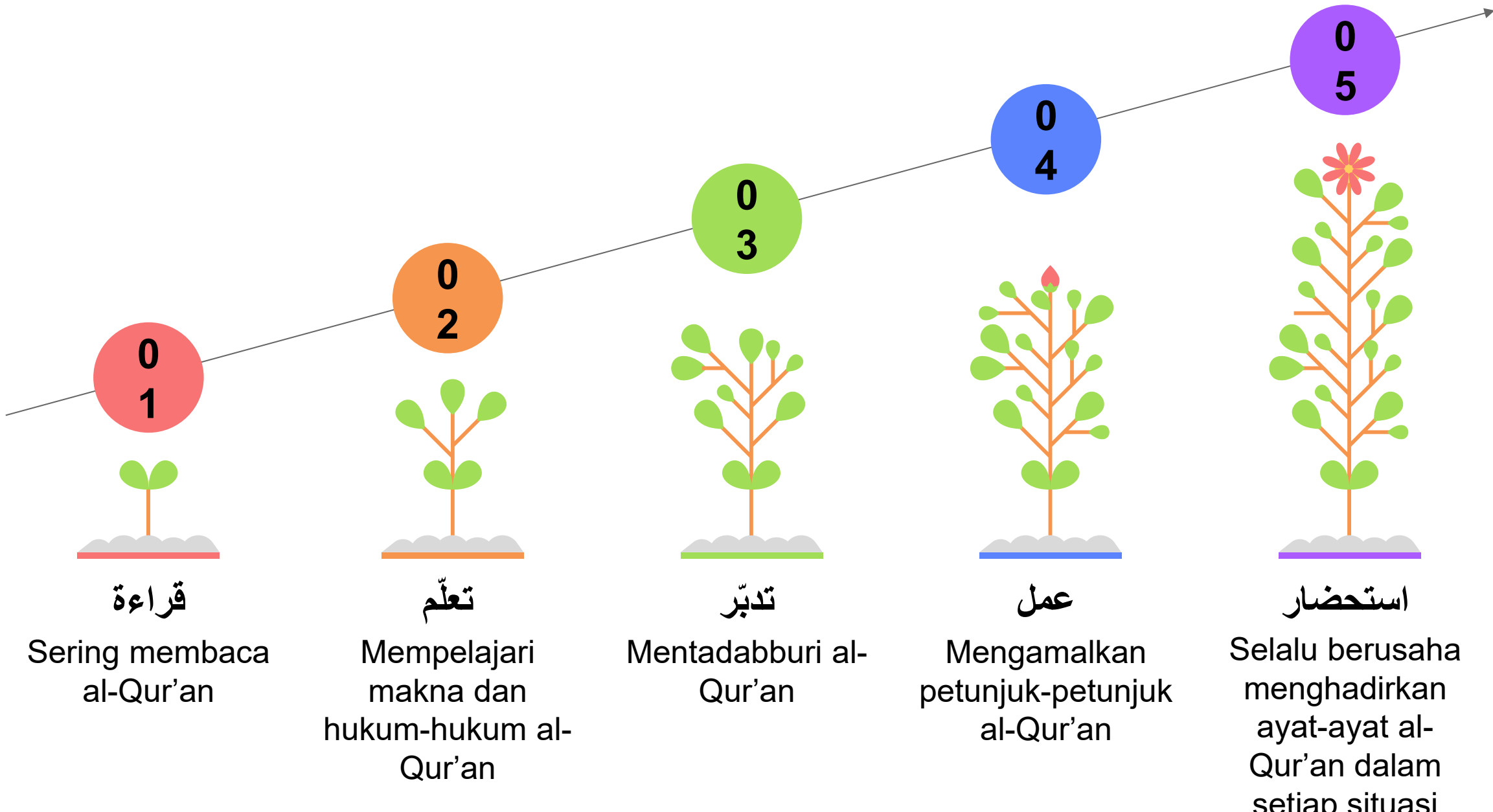
Takalluf atau
memaksakan
pemahaman

02

Perbedaan yang
kontradiktif



FAKTOR PENDUKUNG DALAM MEMPEROLEH *DURÛS AL-QUR'ÂN*



PRAKTIK PERUMUSAN *DURÛS AL-QUR'ÂN*

KEINDONESIAAN

وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَى تَهْتَدُوا قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ (البقرة: ١٣٥)

همّة الطائفة الباطلة في الدعوة إلى الباطل استنفار الطائفة المؤمنة عن القيام بواجبهم، وهكذا في أيامنا المعاصرة، فإنّ الدعاية بأنّ تقدّم الدول الغربية وتحضّرهم ناتج عن تركهم الإسلام أصبحت صحيحة قد ينخدع بها بعض المسلمين في إندونيسيا بل في العالم.

Semangat (Himmah) kelompok kebatilan dalam menyerukan kebatilan mereka telah melumpuhkan semangat kelompok beriman untuk menunaikan kewajiban mereka. Begitu pula di zaman kontemporer kita saat ini, propaganda yang menyatakan bahwa kemajuan dan peradaban negara-negara Barat adalah hasil dari meninggalkan Islam telah menjadi jargon yang dapat mengecoh sebagian umat Islam di Indonesia, bahkan di dunia."

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ
الصَّابِرِينَ (البقرة: ١٥٥)

- تقديم الخوف يشير إلى أنّ الأمن من أعظم نعم الله تعالى، فهو أهمّ من نعمة الأكل والشرب
والمال وكثرة الثمرات، فينبغي لأهل إندونيسيا الأمانة وأهل كل بلد آمن أن يشكروا الله تعالى
على نعمة الأمن.

Mendahulukan penyebutan Rasa takut mengindikasikan bahwa keamanan merupakan salah satu nikmat Allah Swt. yang paling agung. Keamanan bahkan jauh lebih penting daripada nikmat makanan, minuman, harta, dan melimpahnya hasil bumi. Oleh karena itu, sudah sepatutnya bagi masyarakat Indonesia yang aman—serta masyarakat di setiap negeri yang aman—untuk senantiasa bersyukur kepada Allah Swt. atas nikmat keamanan ini.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾
وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَأُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ (آل عمران: ١٠٤)
(١٠٥)

إنَّ ترك الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر موجب للتفرّق والاختلاف، فليسع كل مؤمن إلى اجتناب الاختلاف بملازمة الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر، فإنَّ الاختلاف الواقع في الأمة الإسلامية - خاصة في إندونيسيا - في أيامنا المعاصرة كان من أسبابه تركهم شعيرة الأمر والنهي.

"Sesungguhnya meninggalkan amar ma'ruf nahi munkar (mengajak pada kebaikan dan mencegah kemungkaran) menjadi penyebab terjadinya perpecahan dan perselisihan. Oleh karena itu, hendaklah setiap mukmin berusaha menjauhi perselisihan dengan senantiasa menjaga syiar amar ma'ruf nahi munkar. Karena sesungguhnya, salah satu faktor penyebab perselisihan yang terjadi pada umat Islam saat ini—khususnya di Indonesia—adalah akibat ditinggalkannya syiar perintah dan larangan tersebut."

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ
(المائدة: ٥١)

الالتزام بالمبادئ الخمسة في إندونيسيا لا يتعارض مع مبدأ الوفاء بالعقود الذي جاء في هذه الآية بل يتكامل معها، حيث يساهم في بناء مجتمع عادل و متماسك.

Komitmen terhadap **Pancasila** di Indonesia tidak bertentangan dengan prinsip menepati janji/kesepakatan (*al-wafa bil 'uqud*) yang termaktub dalam ayat ini, melainkan justru saling melengkapi, di mana hal tersebut berkontribusi dalam membangun masyarakat yang adil dan kohesif.

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ (المائدة: ٩٦)

إنّ الموارد البحرية نعمة إلهية عظيمة، وقد أنعم الله تعالى على بعض الدول الإسلامية بما فيها إندونيسيا بثروة بحرية هائلة، فهي مسؤولية مشتركة يجب علينا الحفاظ عليها وتنميتها بشكل مستدام لخدمة البشرية.

Sesungguhnya sumber daya laut adalah nikmat Allah yang sangat besar. Allah Swt. telah menganugerahkan **kekayaan laut** yang melimpah kepada sebagian negara Islam, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, kekayaan ini merupakan tanggung jawab bersama yang wajib kita jaga dan kembangkan secara berkelanjutan demi kemaslahatan umat manusia."

PERTAMBANGAN ILEGAL

وَالِى مَدِينِ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (الأعراف: ٨٥)

النهي عن الإفساد في الأرض يشمل النهي عن كل تعديٍّ على النظام الكوني والتوازن البيئي كعمليات تعدين النيكل والفحم المنتشرة بإندونيسيا إذا كانت تدمر البيئة، وتفسد الموارد الحيوية، وتلوّث المياه والأراضي الزراعية.

"Larangan berbuat kerusakan di muka bumi mencakup larangan terhadap setiap tindakan yang merusak aturan alam dan keseimbangan lingkungan, seperti aktivitas pertambangan nikel dan batu bara yang marak di **Indonesia** jika hal tersebut merusak lingkungan, merusak sumber daya hayati, serta mencemari air dan lahan pertanian."

SISTEM EKONOMI

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (يوسف: ٤٧)

- من معالم خطة الإنقاذ الاقتصادي: خطة الإنتاج، ومدتها، ومعدلها، وزيادة المدخرات، وتنظيم الإنفاق والاستهلاك.
- الاقتصاد الدولي الناجح يقوم على الإنتاجية المستدامة {تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا}، وتنظيم الموارد {فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ}، وإدارة الطلب {إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ}.

Di antara pilar-pilar rencana penyelamatan ekonomi adalah: rencana produksi, durasi (jangka waktu) pelaksanaannya, target rasionya, peningkatan tabungan (cadangan), serta efisiensi pengeluaran dan konsumsi.

Ekonomi internasional yang sukses dibangun di atas produktivitas yang berkelanjutan {*Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun berturut-turut*}, manajemen sumber daya {*Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di bulirnya*}, serta pengelolaan konsumsi {*Kecuali sedikit untuk kamu makan*}.

BOIKOT EKONOMI

فَإِنْ لَمْ تَأْتُونِي بِهِ فَلَا كَيْلَ لَكُمْ عِنْدِي وَلَا تَقْرَبُونِ (يوسف: ٦٠)

- القوة الاقتصادية تمكّن الأمة من تحقيق أهداف عظيمة لم تكن لتتحقق لولاها، فهي بها تملك قرارها، وتفرض إرادتها على من تشاء.
- القائد الحكيم يستخدم أسلوبين متوازنين، الترغيب والترهيب، ليحقق التوازن والعدل في المجتمع.
- المقاطعة الاقتصادية مشروعة لمصلحة شرعية اقتضتها، فقد صرح يوسف عليه السلام أمام إخوته أنّه ليس بينهم أي دعم اقتصادي ما لم ينفذوا مطلوبه بإحضار أخيه.

Kekuatan ekonomi memungkinkan suatu bangsa untuk mencapai tujuan-tujuan besar yang tidak akan mungkin terwujud tanpanya. Dengan kekuatan tersebut, suatu bangsa dapat memegang kendali atas keputusannya sendiri serta memaksakan kehendaknya kepada siapa pun yang diinginkan.

Pemimpin yang bijaksana menggunakan dua pendekatan yang seimbang, yaitu targhib (motivasi) dan tarhib (ancaman), demi mewujudkan keseimbangan dan keadilan di dalam masyarakat.

Boikot ekonomi dilegalkan secara hukum agama demi kemaslahatan syar'i yang melatarbelakanginya. Nabi Yusuf a.s. telah menyatakan secara tegas di hadapan saudara-saudaranya bahwa tidak ada bantuan ekonomi apa pun bagi mereka selama mereka belum memenuhi tuntutan mereka untuk membawa serta saudara kandung mereka.

KEBIJAKAN PEMIMPIN NON POPULIS

قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا (الكهف: ١٥)

- الحاكم الصالح يعمل على خدمة شعبه وحمايتهم من الأذى، دون انتظار مكافأة، إذا كان ميسور الحال.
- الحاكم الصالح يقدم مصلحة شعبه على رغباتهم، حتى لو كانت قراراته لا تحظى بشعبية، كما فعل ذو القرنين عندما اختار الردم على السد.

Pemimpin yang baik bekerja untuk melayani rakyatnya dan melindungi mereka dari bahaya tanpa mengharapkan imbalan apa pun, jika ia berada dalam kondisi berkecukupan (mampu secara finansial).

Pemimpin yang saleh mendahulukan kemaslahatan rakyatnya di atas keinginan mereka, meskipun keputusan-keputusannya tidak populer, sebagaimana yang dilakukan oleh Dzulkarnain ketika ia lebih memilih membangun dinding pembatas (radm) daripada sekadar bendungan (sadd).

FENOMENA UMBAR AURAT

فَأَكَلَا مِنْهَا فَبَدَتْ لَهُمَا سَوْآتُهُمَا وَطَفِقَا يَخْصِفَانِ عَلَيْهِمَا مِنْ وَرَقِ الْجَنَّةِ وَعَصَى آدَمُ رَبَّهُ فَغَوَى (طه: ٨٧)

- ستر العورة غريزة طبيعية بشرية، وكل صاحب فطرة سليمة يسعى إليه ويحافظ عليه.
- أكل الحرام من أسباب شيوع التعري، فلا يقع تعري الرجال والنساء في أيماننا المعاصرة في أمة من الأمم إلا سبق ذلك أكل الحرام.
- الزوج مسؤول عن أسرته، فآدم عليه السلام هو المخاطب في الآية مع أن حواء شاركتة في المعصية.

Menutup aurat adalah naluri fitrah manusia; setiap orang yang memiliki fitrah yang lurus tentu akan senantiasa berusaha dan menjaga untuk menutupnya.

Mengonsumsi makanan yang haram merupakan salah satu penyebab maraknya pengumbaran aurat. Tidaklah fenomena pamer aurat di kalangan laki-laki dan perempuan terjadi pada suatu umat di zaman modern ini, melainkan hal itu didahului oleh kebiasaan mengonsumsi makanan yang haram.

Suami bertanggung jawab penuh atas keluarganya. Oleh karena itu, Nabi Adam a.s. menjadi pihak yang dituju langsung (khitab) dalam ayat tersebut, meskipun Hawa juga turut serta bersamanya dalam melakukan kemaksiatan.

PEMERINTAHAN DIKTATOR

إِنَّ فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا يَسْتَضِعُّ طَائِفَةً مِنْهُمْ يُذَبِّحُ أَبْنَاءَهُمْ وَيَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ إِنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ (القصص: ٢٤)

- من أساليب الحكام الطغاة في التمكين تقسيم الناس إلى جماعات متعددة، وإشاعة الخلاف والعداوة بين أهلها، ليتم لهم حكم السيطرة على الجميع، بانشغال تلك الجماعة بنفسها.

- سياسة فرّق تسد التي تقوم على شق صفوف الناس وإثارة الخلافات والانقسامات فيما بينهم للحفاظ على السلطة سياسة فرعونية.

- المَجْزرة البشرية سنة فرعونية.

Salah satu metode penguasa tirani untuk memperkuat kekuasaannya adalah memecah belah masyarakat menjadi kelompok-kelompok yang berbeda, serta menyebarkan perselisihan dan permusuhan di antara mereka. Dengan begitu, mereka dapat mengendalikan semua orang karena kelompok-kelompok tersebut sibuk bertikai sesama mereka."

"Politik '*divide et impera*' (pecah belah dan kuasai) yang didasarkan pada upaya memecah belah persatuan rakyat serta menyulut perselisihan dan perpecahan demi mempertahankan kekuasaan, merupakan sebuah politik warisan Firaun."

"Pembantaian umat manusia merupakan tradisi (sifat) Firaun."

GAYA KOMUNIKASI DOGMATIS PENGUASA

وَقَالَ فِرْعَوْنُ ذَرُونِي أَقْتُلْ مُوسَى وَلْيَدْعُ رَبَّهُ **إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُبَدِّلَ دِينَكُمْ** أَوْ أَنْ يُظْهِرَ فِي الْأَرْضِ الْفَسَادَ ﴿٦٦﴾

- من عادات أهل الباطل الطغاة أنهم عندما يواجهون الحق لا يستعملون معه الحجة والبرهان، بل العنف والعدوان.
- من طبع الطغاة أنهم يستبدون إذا غلب على ظنّه عدم موافقة الناس معه، ويشاورون إذا غلب على ظنّه موافقتهم معه.
- من طبع الطغاة: احتقار دعوات المستضعفين، واستخدام شعار الاستعطاف لتسويق رأيهم، وقلب الحقائق بدعاية جميلة كحماية الأمة وقمع الفساد.

Salah satu kebiasaan para penguasa tirani adalah ketika mereka dihadapkan pada kebenaran, mereka tidak menghadapinya dengan argumen dan bukti yang kuat, melainkan dengan kekerasan dan agresi."

Sudah menjadi tabiat para penguasa tirani bahwa mereka akan bertindak sewenang-wenang (otoriter) jika mengira rakyat tidak sejalan dengan mereka, namun mereka akan berpura-pura bermusyawarah jika merasa rakyat akan menyetujui kemauan mereka."

Di antara tabiat para penguasa tirani adalah: meremehkan seruan orang-orang yang tertindas, menggunakan propaganda manipulatif untuk memenangkan simpati demi memuluskan pandangan mereka, serta memutarbalikkan fakta dengan slogan-slogan indah seperti melindungi bangsa dan membatasi kerusakan.

PASUKAN CYBER

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَسْمَعُوا لِهَذَا الْقُرْآنِ وَالْغَوَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَعْلَبُونَ (فصلت: ٢٦)

- قال الإمام القرطبي: قال الضحاك: أكثروا الكلام ليختلط عليه ما يقول.

- في الآية إشارة إلى عمل جنود السiber في عصرنا المعاصر، فإنهم حملات ممنهجة وممولة تحت جهات منظمة {الَّذِينَ كَفَرُوا}، تستهدف منع وصول رسالة الحق إلى قلوب الناس {لَا تَسْمَعُوا لِهَذَا الْقُرْآنِ}، ونشر ملايين التغريدات أو التعليقات المكررة لإخفاء صوت الحق {وَالْغَوَا فِيهِ} بل والسيطرة على الرأي العام الرقمي {لَعَلَّكُمْ تَعْلَبُونَ}.

Imam Al-Qurthubi berkata: Adh-Dhahhak berpendapat: "Mereka memperbanyak berbicara agar apa yang Rasulullah ucapkan menjadi rancu dan campur aduk bagi orang lain.

Di dalam ayat ini terdapat isyarat mengenai cara kerja "Pasukan Siber" (cyber troops) di zaman kontemporer kita saat ini. Mereka meluncurkan kampanye-kampanye yang sistematis dan terdani di bawah kendali lembaga-lembaga terorganisasi {orang-orang kafir}. Kampanye tersebut bertujuan untuk menghalangi sampainya kebenaran ke dalam hati manusia {Janganlah kamu mendengarkan Al-Qur'an ini}, serta menyebarkan jutaan cuitan (tweets) atau komentar yang berulang-ulang demi menenggelamkan suara kebenaran {dan buatlah kegaduhan di dalamnya}, bahkan demi menguasai opini publik di ruang digital {agar kamu dapat mengalahkan mereka}.

PERSAINGAN MEDSOS

أَلْهَاكُمْ التَّكَاثُرُ (التكاثر: ١)

- التفاخر والتباهي والتكاثر بالأموال والأولاد وبعدهد المعجبين في الفيسبوك والانستغرام وتويتر ونحو ذلك من الصفات المذمومة.

Sikap membanggakan diri, memamerkan kemewahan, dan berlomba-lomba memperbanyak harta, anak, serta jumlah pengikut (followers) atau penyuka (likes) di Facebook, Instagram, Twitter (X), dan media sosial sejenisnya, merupakan bagian dari sifat-sifat yang tercela.

والله أعلم بالصواب

وصلّى الله على سيّدنا محمّد وعلى آله وصحبه وسلّم